

## **ABSTRAK**

### **KECERDASAN EMOSI ANAK JALANAN Studi Deskriptif Anak Jalanan di Perkampungan Sosial Pingit Yayasan Sosial Soegiyapranata Yogyakarta**

**Dini Aryani  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan emosi anak jalanan di Perkampungan Sosial Pingit Yayasan Sosial Soegiyapranata Yogyakarta. Kecerdasan emosi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, memotivasi diri, empati dan ketrampilan sosial. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria : menjadi anak jalanan lebih dari 1 tahun, memiliki keluarga, berusia 12-18 tahun, dan mengikuti pandampingan di Perkampungan Sosial Pingit. Subjek berjumlah empat, tiga laki-laki dan satu perempuan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diambil dengan metode wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Analisis data diawali dengan menulis verbatim, melakukan koding, pengorganisasian data, serta memeriksa keabsahan data menggunakan validitas ekologis dan triangulasi metodologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi anak jalanan meliputi kemampuan pribadi dan kemampuan sosial. Kemampuan pribadi terdiri tiga aspek, pertama adalah kesadaran diri berupa menyadari perasaan seperti senang, sedih, kecewa dan marah, memiliki kepercayaan diri yang nampak ketika anak jalanan berani menunjukkan bakat seni yang dimiliki di depan banyak orang, dalam membuat keputusan tanpa dipengaruhi orang lain, serta berusaha mengekspresikan perasaannya; aspek kedua yaitu pengaturan diri yang digambarkan dengan mencari penyebab suatu pengalaman dan mengetahui akibat dari yang dilakukan, serta minta maaf bila salah; dan aspek ketiga adalah memotivasi diri yang digambarkan dengan berusaha tetap bangkit dari kegagalan dan berkemauan keras. Namun di sisi lain, subjek mudah putus asa bila cita-cita tidak tercapai, hal ini tidak terlepas dari pupusnya harapan akan masa depan lebih baik yang disebabkan faktor ekonomi. Kemampuan sosial, nampak pada empati terhadap orang lain terutama terhadap orang yang senasib dengannya sebagai bagian dari sistem bertahan hidup; dan secara sosial, subjek cukup trampil dalam membangun relasi baru dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini dapat membantu subjek menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui musyawarah atau sikap mengalah.

**Kata Kunci: kecerdasan emosi, anak jalanan.**

## **ABSTRACT**

### **STREET CHILDREN'S EMOTIONAL QUOTIENT Descriptive Research about Street Children at Perkampungan Sosial Pingit Soegiyapranata Social Foundation Jogjakarta**

**Dini Aryani  
Psychology Faculty  
Sanata Dharma University  
Jogjakarta**

The purpose of this research is to describe the street children's Emotional Quotient in the Perkampungan Sosial Pingit Soegiyapranata Social Foundation Jogjakarta. In this research, the term Emotional Quotient includes self-conscious, self-control, self-motivation, empathy and social skill. The subject of this research is based on requirements: at least one year being street children, have a family, age between 12 and 18 years old, joint the activities at Perkampungan Sosial Pingit. The subject consists of four children, three boys and a girl.

The research is a descriptive-qualitative research. The data and information are gained by semi-structured interview method and non participant observation method. Data analysis starts with verbatim writing, coding, data organizing and checking the data validity using the ecologic validity and triangulation method.

The result of the research shows that street children's Emotional Quotient includes self ability and social ability. Self ability includes three aspect, first is self conscious to realize their emotion like happy, sad, disapointed, and angry, have self confidence to show their art sense, they can make decision without any influence, and they always try to show their emotion; second is self control that describe like to know about all of their experiences and the effects from they have done, also apologizes when they are wrong; and the third aspect is self motivation includes strong willingness and reviving from failure. The other side, subject desperates easily. The primer reason is poverty makes he lose his hope to gain a better life. The social skills can be seen the ability to build empathy to the others, to feel what the others feel, and socially, subject has a good skill to make a new relation and to cooperate with others. This can be help street children to solve their problems with dialog or lenient.

**Keyword: Emotional Quotient, street children**